

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, baik dari hasil observasi dan wawancara tentang kematangan sosial emosional pada usia kanak-kanak akhir yang menjadi peserta *homeschooling* dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk relasi anak peserta *homeschooling* dengan keluarga, teman sebaya dan lingkungan sudah tepat dan terjalin dengan cukup baik. Hal ini didukung oleh beberapa hal, pertama adalah bantuan dari orang tua untuk bisa membiasakan anaknya untuk bertemu dengan orang-orang baru, salah satu cara yang cukup efektif adalah sesekali mengajak anak ke tempat kerja sehingga anak bisa beradaptasi dengan orang-orang yang jauh lebih dewasa. Kedua, arahan dari guru sangat membantu anak untuk bisa menjalin relasi yang baik dengan teman sebaya ketika di sekolah, bisa dengan mengarahkan anak kepada bentuk belajar mengajar yang sifatnya tim ketika berada di dalam kelas sehingga anak bisa lebih banyak berinteraksi dengan teman-temannya daripada belajar sendirian.
2. Egosentrisme subyek masih terlihat, namun berkurang. Ini karena subyek mempunyai adik bungsu yang membuat keduanya harus bisa berbagi, mengalah dan bahkan bertanggung jawab atas adiknya. Namun terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara S1 dan S2 dalam hal egosentrisme, yaitu S2 yang menjadi anak pertama – setelah kakaknya

meninggal dunia – membuatnya harus bersikap dewasa dan menjaga adiknya yang masih kecil.

3. Bermain masih sangat penting meskipun waktunya berkurang. Bentuk-bentuk permainan yang dimainkan juga cukup membantu dalam kematangan sosial emosional anak. Permainan tradisional yang sifatnya berkelompok dapat menunjang kemampuan anak untuk bisa bekerja tim dan meningkatkan kekompakan antara yang satu dengan yang lainnya. Seperti permainan-permainan yang diarahkan oleh lembaga *homeschooling* sendiri seperti petak umpet, domikado dan lain sebagainya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan beberapa masalah yang belum sepenuhnya bisa terpecahkan oleh peneliti. Karena itu, peneliti memberikan beberapa saran demi kesempurnaan penelitian selanjutnya.

1. Koding, analisis dan interpretasi data perlu mendapatkan perhatian serius dan perlu dilatih terus menerus agar peneliti dapat mengembangkan pemahaman konseptual dan teoritis dari data konkrit yang diperoleh di lapangan.
2. Peneliti selanjutnya supaya berusaha maksimal berkenaan dengan sistematisasi dan eksplorasi data. Agar terstruktur dan terdeskripsi dengan

baik. Sehingga data yang diperoleh tidak terbuang begitu saja tanpa mendapatkan pengolahan data yang memadai.

3. Untuk memaksimalkan waktu yang ada dengan menggali informasi secara lebih mendalam dalam sekali waktu, sehingga waktu yang tersisa bisa digunakan oleh peneliti untuk memperbaiki hasil penelitian dengan lebih baik. Sebaiknya waktu penelitian yang lebih lama tentu akan memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.
4. Penelitian ini melibatkan subyek penelitian peserta *homeschooling* komunitas dikarenakan terdapat beberapa kendala, penelitian selanjutnya diharapkan bisa meneliti anak peserta *homeschooling* tunggal atau tutor visit, untuk benar-benar mengetahui bagaimana kematangan sosial emosional anak *homeschooling* yang melakukan proses belajar mengajar sendirian di rumah dan hanya didampingi oleh seorang guru.
5. Peneliti selanjutnya sebaiknya memilih subyek penelitian dengan orang tua yang kooperatif dan tidak terlalu sibuk untuk mendapatkan data lengkap.